SIKAP IBU-IBU PKK KELURAHAN JATINEGARA KAUM, JAKARTA TIMUR DALAM PELATIHAN DAN STRATEGI AFFILIATE TIKTOK

Lilis Jubaedah, Sri Irtawidjajanti, Jenny Siregar, Velia Rahmania
(Kosmetik dan Perawatan Kulit, Universitas Negeri Jakarta,Indonesia)
*Lisjub67@gmail.com,sriirtawidjajanti@gmail.com, Veliarahmania24@gmail.com

Abstract

The digital transformation in the beauty sector requires the community, especially PKK mothers, to adapt. The TikTok Affiliate program has become an opportunity to increase family income. This community service research aims to describe the attitudes of PKK mothers in Jatinegara Kaum Village, East Jakarta, toward participating in training and implementing TikTok Affiliate strategies. The method used was a descriptive analytical method with a survey approach. The sample consisted of 20 PKK mothers who participated in a 1-day training program. The instrument used was a Likert-scale attitude questionnaire. The results showed that PKK mothers in Jatinegara Kaum had a positive attitude toward the training, and there was an increase in motivation before and after the TikTok Affiliate training to increase family income. From the paired t-test calculation, the significance value was 0.000, where 0.000 < α value (0.05). In conclusion there was an improvement in the attitude of PKK mothers in Jatinegara Kaum regarding TikTok Affiliate training in increasing family income. The positive attitude of PKK mothers is the main capital for the success of the program. Continuous mentoring and community building are needed for the sustainability of the program.

Keywords: *Attitude; TikTok Affiliate; Digital Beauty; PKK Mothers; Jatinegara Kaum*

Abstrak

Transformasi digital di bidang kecantikan menuntut masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK untuk beradaptasi. Program TikTok Affiliate menjadi peluang meningkatkan penghasilan keluarga. Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap Ibu-ibu PKK Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur dalam mengikuti pelatihan dan menerapkan strategi Affiliate TikTok. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan survei. Sampel berjumlah 20 Ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan selama 1 hari kegiatan. Instrumen menggunakan kuesioner sikap skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK Jatinegara Kaum memiliki sikap positif terhadap pelatihan, menunjukkan ada peningkatan motivasi antara sebelum dan sesudah pelatihan affiliate tiktok dalam meningkatkan penghasilan keluarga. Dari perhitungan uji t paired test, diketahui hasil nilai signifikansi 0,000 dimana 0,00 < nilai α (0.05) . Kesimpulan ada peningkatan sikap ibu-ibu PKK Jatinegara kaum dalam pelatihan affiliate tiktok dalam meningkatkan penghasilan keluarga, sikap positif Ibu-ibu PKK menjadi modal utama keberhasilan program. Diperlukan pendampingan berkelanjutan dan pembentukan komunitas untuk keberlanjutan program.

Kata Kunci: *Sikap, , Affiliate TikTok, Kecantikan Digital, Ibu-ibu PKK Jatinegara Kaum*

1. PENDAHULUAN

Data penduduk Kelurahan Jatinegara kaum, saat ini menunjukkan bahwa terdapat perkumpulan ibu-ibu PKK yang dipimpin oleh ibu Lurah Jatinegara kaum yaitu ibu **Henrica Kuswandari, S.P., M.Si**, Pemberdayaan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga untuk mengikuti wadah **PKK** di kelurahan masing-masing yang ada di kelurahan Jatinegara Kaum tersebut. Data menunjukkan masih rendahnya tingkat Pendidikan dan belum meleknya tentang digital yang ada pada kelompok ibu-ibu PKK di kelurahan Jatinegara kaum, berarti besarnya sasaran yang membutuhkan pelayanan program pelatihan di bidang teknologi Digital khususnya pemasaran digital. Dalam hal ini dengan menggalakkan industri kreatif yang sedang digalakkan pemerintah saat ini yaitu dengan memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat kecil, terutama yang tidak bekerja, ibu rumah tangga. Pengabdian masyarakat yang akan dilaksanan mengupayakan masyarakat khususnya ibu rumah atau ibu ibu PKK mengadakan usaha industri rumah tangga (*Home-Industri*) dibidang industry kreatif dan bagaimana memasarkan secara digital yang saat ini begitu trend melalui affiliate Tiktok untuk meningkatkan penghasilan tambahan ibu-ibu PKK.

"Di era digital saat ini, banyak ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Jatinegara, Kaum, Pulogadung, Jaktim, memiliki potensi besar untuk meningkatkan penghasilan melalui pemasaran digital. Salah satu platform yang populer adalah TikTok, yang dapat dimanfaatkan untuk promosi produk kecantikan dan perawatan diri melalui program affiliate. Namun, masih banyak ibu PKK yang belum familiar dengan strategi digital marketing dan penggunaan TikTok untuk meningkatkan penghasilan.

Keterampilan digital yang terbatas dan kurangnya akses informasi tentang pemasaran online menjadi hambatan bagi ibu PKK untuk memanfaatkan peluang ini. Padahal, dengan memanfaatkan TikTok affiliate, ibu PKK dapat meningkatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan ibu PKK dalam memanfaatkan TikTok affiliate.Pelatihan dan pembimbingan ini diharapkan dapat membantu ibu PKK meningkatkan keterampilan digital, memahami strategi pemasaran online, dan memanfaatkan TikTok untuk meningkatkan penghasilan. Dengan demikian, ibu PKK dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Permasalahannya, masih banyak Ibu-ibu PKK yang gaptek, malu tampil, dan tidak tahu cara memulai. Sikap merupakan predisposisi untuk bertindak. Sikap positif terhadap teknologi digital akan mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan.Tujuan pengabdian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sikap Ibu-ibu PKK terhadap pelatihan Affiliate TikTok
2. Menganalisis strategi yang diterapkan dalam penjualan produk kecantikan digital
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK dalam memanfaatkan TikTok affiliate untuk meningkatkan penghasilan
5. Memberdayakan ibu PKK untuk menjadi entrepreneur digital yang mandiri dan sukses.
6. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui peningkatan penghasilan ibu PKK.

pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) merasa terpanggil dan merasa bertanggung jawab untuk ikut serta dalam penyelenggaran program P2M tersebut amatlah penting dan sangat strategis di dalam rangka memberdayakan organisasi mitra pemerintah dalam ikut serta dalam penanggulangan masyarakat yang miskin, agar mereka juga terpedulikan dan diberi kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan yang bermakna bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya. Sebagai bekal untuk bekerja atau usaha mandiri.Untuk mendukung pelaksanaan program P2M ini dan memberdayakan ibu - ibu PKK menjadi entrepreneur digital yang mandiri dan sukses.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

1. Konsep Sikap

   Sikap merupakan kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang, objek, atau situasi tertentu. Menurut Rosenberg dan Hovland dalam Azwar, sikap memiliki 3 komponen:

   Komponen Kognitif: Kepercayaan dan pengetahuan seseorang tentang objek sikap, Komponen Afektif: Perasaan senang, tidak senang terhadap objek sikapKomponen Konatif: Kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku (Azwar, 2021). Dalam konteks pemberdayaan, sikap positif masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan program. Tanpa sikap positif, pelatihan meskipun bagus materinya akan sulit diimplementasikan. (Notoatmodjo, 2022)
2. Ibu-ibu PKK dan Peran Ekonomi Keluarga, PKK atau Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga merupakan gerakan nasional untuk memberdayakan

perempuan dalam keluarga. Di wilayah urban seperti Jakarta Timur, 68% Ibu PKK memiliki smartphone tetapi hanya 23% yang memanfaatkannya untuk kegiatan produktif (BPS, 2024), (Kemendagri, 2020), Kendala utama Ibu PKK dalam berwirausaha digital adalah keterbatasan literasi digital, modal, dan rasa percaya diri. Oleh karena itu diperlukan pelatihan yang kontekstual dan berbasis kebutuhan local. (Wulandari, 2024)

3. Kecantikan Digital dan TikTok Affiiate digital telah mengubah perilaku konsumen kecantikan. Data TikTok Shop Indonesia mencatat kategori Beauty & Personal Care menyumbang 32% dari total transaksi dengan pertumbuhan 142%. (Tiktokshop, 2024).TikTok Affiliate adalah program yang memungkinkan kreator mempromosikan produk TikTok Shop dan mendapatkan komisi 5%-15% dari setiap penjualan melalui link afiliasi. Keunggulan program ini: tidak perlu stok barang, modal kecil, dan cocok untuk Ibu Rumah Tangga yang bekerja dari rumah. (Sari, 2023; Pratama, 2024) Penelitian terdahulu oleh Lestari di Depok menunjukkan pelatihan TikTok Affiliate meningkatkan pendapatan Ibu PKK sebesar 45% dalam 3 bulan. Namun keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh sikap awal peserta terhadap teknologi. (lestari, 2023)
4. Pelatihan Berbasis Masyarakat untuk Literasi Digital merupakan Pelatihan efektif untuk masyarakat harus menggunakan pendekatan andragogi yaitu pembelajaran orang dewasa. Ciri utamanya: praktik langsung, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan ada pendampingan (Knowles, 2020).Model pelatihan yang berhasil untuk UMKM perempuan di Jakarta menggunakan 3 tahap: 1) Motivasi & Mindset, 2) Keterampilan Teknis, 3) Pendampingan. Faktor penghambat umum adalah technophobia, keterbatasan kuota internet, dan norma budaya yang membuat perempuan malu tampil di depan kamera. (Rahmawati, 2024 ; Yuliana, 2023)
5. Kerangka Pemikiran

   Berdasarkan kajian di atas, dapat disusun kerangka bahwa Sikap Ibu-ibu PKK yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan konatif akan mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan Affiliate TikTok. Sikap positif akan mendorong partisipasi aktif, penguasaan materi, dan implementasi strategi pemasaran digital kecantikan.Dengan demikian, mengukur sikap Ibu-ibu PKK Jatinegara Kaum menjadi penting sebelum dan sesudah pelatihan untuk melihat efektivitas program

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pelatihan digital marketing dilakukan melalui dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan affiliate Tiktok , digital marketing secara langsung di Jatinegara Kaum, Pulogadung JakTim, guna meningkatkan perekonomian ibu-ibu rumah tangga serta sebagai mata pencarian baru. Pelatihan affiliate Tiktok, digital marketing yang dilakukan ialah pada platform Tiktok. Kegiatan ini sebelumnya diawali dengan observasi terlebih dahulu kepada masyarakat Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta timur. Untuk mencari informasi mengenai potensi-potensi yang dapat dikembangkan dari desa dan sejumlah keluhan masyarakat dapat dilakukan dengan cara observasi. Dari cara tersebut didapatkan beberapa poin yang perlu untuk dilakukan peningkatan. Hal yang paling signifikan untuk dilakukan peningkatan adalah proses pemasaran hasil produk . Metode yang akan dilakukan pada kegiatan PKM yaitu

1. Mensosialisasikan affiliate Tiktok melalui buku panduan tentang bagaimana cara melakukan penjualan melalui affiliate Tiktok. Dengan metode pre test, demontrasi, ceramah tanya jawab, dan post test tentang sikap dan pengetahuan
2. Melakukan pelatihan bagaimana melakukan digital marketing dengan social media Tiktok. Buku Panduan dikembangkan dengan desain yang dibuat menggunakan aplikasi canva sehingga lebih menarik untuk dibaca. Buku Panduan ini akan diberikan pada peserta pelatihan untuk pedoman dalam melakukan affiliate tiktok
3. Pendampingan dan evaluasi kepada Ibu-ibu PKK Jatinegara Kaum sampai mengerti dan menggunakan Affiliate Tiktok ini.dengan melakukan post test. kegiatan ini dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam pendampingan melakukan praktek affiliate tiktok
4. Pelatihan dibantu mahasiswa, untuk memberikan buku panduan sertifikat dalam kegiatan pkm di jatinegara kaum, Pulogadung, Jakarta Timur

Tahapan Kegiatan:

1. Pre-Test Sikap: Mengukur sikap awal menggunakan 10 pernyataan skala Likert 1-4 Pelatihan 1 Hari:
    1. Pengenalan TikTok Affiliate & memilih niche kecantikan
    2. Praktik membuat 3 jenis konten: Review, Before-After, Live
    3. Pendampingan 2 Minggu: Grup WA hPost-Test & Evaluasi: Kuesioner sikap akhir + wawancara 5 orang

2. Post Test Sikap : mengukur sikap setelah pelatihan 10 pernyataan skala Likert 1-5 Pelatihan 1 Hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN *(Results and Discussion)*

Hasil kegiatan P2M

Kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden
   - Karakteristik berdasarkan umur

     Usia ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan berumur 30-40 tahun ada sebanyak 12 orang (60%). Sedang yang berumur 40-50 tahun sebanyak 7 orang (35%) dan umur 50-60 tahun sebanyak 1 orang (5%)

Tabel 4.1. Distribusi frequensi Umur responden

No	Umur	Frequensi	pesentase
1	31-40 tahun	12	60%
2	41-50 tahun	7	35%
3	50-60 tahun	1	5%
	total	20	100

   - Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

     Pendidikan yang mengikuti pelatihan yang berasal dari SMA sebanyak 14 orang (70%), sedangkan yang berpendidikan Diploma sebanyak 4 orang (20%) dan berpendidikan sarjana S1 sebanyak 2 orang (10%)

Tabel 4.2. Distribusi frequensi Pendidikan responden

No	Pendidikan	Frequensi	pesentase
1	SMA	14	70%
2	Diploma 3	4	20%
3	S1	2	10%
	total	20	100

   - Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden

Pekerjaan yang mengikuti pelatihan rata rata sebagai Ibu rumah tangga sebanyak, 15 orang (75%), sedangkan yang menjadi wirausaha umkm sebanyak 5 orang (25%)

Tabel 4.3. Distribusi frequensi Pendidikan responden

No	Pekerjaan	Frequensi	pesentase
1	IRT	15	75%
2	Wirausaha	5	25%
	total	20	100

4.2 Sikap Ibu-ibu PKK Terhadap Pelatihan

Hasil sebelum pelatihan sikap ibu-ibu PKK menunjukkan:

Tabel 1. Nama Tabel

No	Aspek Sikapsebelum	Positif	Netral	Negative	Aspek sesudah	Sikap Positif
1	Kognitif:	60.7%	16.4%	22.9%	Kognitif:	100%
2	Afektif:	60.6%	17.2%	22.2%	Afektif:	100%
3	Konatif:	50.3%	20.0%	29.7%	Konatif:	100%
	Rata-rata Sikap	57,2 %	17.9%	24.9%	Rata-rata Sikap	100%

Hasil sebelum pelatihan sikap ibu-ibu PKK menunjukkan

Berdasarkan hasil pelatihan, sebelum pelatihan nilai 29,70, setelah dilakukan pelatihan sikap ibu-ibu PKK memiliki nilai 48,05 , terjadi peningkatan perubahan sikap. Hal ini diuji dengan uji t paired test, diketahui hasil nilai signifikansi 0,000 dimana 0,00 < nilai α (0.05) . Kesimpulan ada peningkatan sikap positif ibu-ibu PKK Jatinegara kaum dalam pelatihan affiliate tiktok dalam meningkatkan penghasilan keluarga, sikap positif Ibu-ibu PKK menjadi modal utama keberhasilan program. Diperlukan pendampingan berkelanjutan dan pembentukan komunitas untuk keberlanjutan program. Hal ini menunjukkan mayoritas Ibu-ibu PKK memiliki sikap positif.

4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Pendukung: Dukungan ketua PKK, grup WA aktif, produk kecantikan mudah didapat

Penghambat: Kuota internet, malu tampil, takut penipuan online

4.4 Foto-foto kegiatan P2M di Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta Timur



Gambar 1. Pembukaan p2m jatinegara kaum



Gambar 2: pemberian simbolik alat2 praktek affiliate tiktok kepada pihak kelurahan untuk praktek workshop



Gambar 3: peserta pelatihan affiliate tiktok barsama pihak kelurahan dan tim pengajar

5. KESIMPULAN

Sikap Ibu-ibu PKK Kelurahan Jatinegara Kaum terhadap pelatihan dan strategi Affiliate TikTok tergolong 29,70, setelah dilakukan pelatihan affiliate tiktok sikap ibu-ibu PKK memiliki nilai 48,05 , terjadi peningkatan perubahan sikap. Hal ini diuji dengan uji t paired

test, diketahui hasil nilai signifikansi 0,000 dimana 0,00 < nilai α (0.05) . Kesimpulan ada peningkatan sikap positif ibu-ibu PKK Jatinegara kaum dalam pelatihan affiliate tiktok dalam meningkatkan penghasilan keluarga, sikap positif Ibu-ibu PKK menjadi modal utama keberhasilan program.ini berkorelasi juga dengan keberhasilan peserta mendapatkan penghasilan tambahan. Strategi konten yang relevan dengan kehidupan Ibu-ibu menjadi kunci keberhasilan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Universitas negeri Jakarta. Ibu **Henrica Kuswandari, S.P., M.Si**, Lurah Jatinegara Kaum, dan Ketua PKK Kelurahan yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2021). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.

BPS. (2024). *Statistik Perempuan Jakarta Timur 2024.* Jakarta: BPS.

Kemendagri. (2020). *Pedoman Umum PKK.* Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.

Knowles, M. (2020). *The Adult Learner.* new york: Routledge.

lestari. (2023). Pemberdayaan Ibu PKK melalui TikTok Affiliate di Kota Depok. *Pengabdian Masyarakat, 6(2)*, 88-97.

Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Pratama. (2024). Strategi Konten TikTok untuk Produk Kecantikan. *Komunikasi Digital, 5(1)*, 33-47.

Rahmawati, I. (2024). Model Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM Perempuan. *Ekonomi Kreatif, 12(1)*, 55-68.

Sari, P. N. (2023). Peluang Social Commerce bagi Ibu Rumah Tangga. *Manajemen, 15(3)*, 201-215.

Shop, T. (2024). *Beauty Report Q1 2024.* Jakarta: tiktok.

Tiktokshop. (2024). *Beauty Report Q1 2024.* Jakarta: Tiktok.

Wulandari, D. (2024). Pemberdayaan Perempuan melalui Digital Marketing. . *Pengabdian Masyarakat, 7(3)*, 201-210.

Yuliana, T. (2023). Hambatan Perempuan dalam Ekonomi Digital. *Sosiologi, 9(2),*, 112-125.